

Tidak Terdata, Ratusan Tenaga Kesehatan Datangi BKPSDM Muna

Muna, Sultranet.com – Ratusan Tenaga Kesehatan (Nakes) di Kabupaten Muna, provinsi Sulawesi Tenggara menggelar aksi di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), Kamis (3/10/2024).

Mereka memprotes tidak terdatanya nama mereka di sistem Badan Kepegawaian Negara (BKN), meskipun telah mengikuti pendataan pada tahun 2022.

Masalah ini muncul saat para Nakes hendak mendaftar sebagai Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), yang telah resmi dibuka.

Banyak dari mereka baru mengetahui bahwa nama mereka tidak tercantum ketika mencoba membuat akun pendaftaran.

“Saya buat akun untuk memastikan apakah saya terdata, tapi saat masuk, muncul keterangan bahwa saya tidak terdata pada instansi pemerintahan Kabupaten Muna, dan diarahkan untuk tahap II,” ujar seorang Nakes saat berdialog dengan Plt Kepala BKPSDM Muna.

“Saya tidak terima jika harus masuk di tahap II, karena saya sudah mengabdikan belasan tahun,” tambahnya.

Para Nakes yang hadir merasa kecewa dan datang untuk mengadukan nasib mereka, karena sekitar 250 orang sudah dinyatakan tidak terdata.

Wa Ode Almira, Kepala Bidang Pengadaan, Pemberhentian, dan Informasi Kepegawaian BKPSDM Muna, menjelaskan bahwa pendataan memang telah dilakukan pada 2022, namun tidak semua yang terdata lolos verifikasi.

Salah satu syarat utama dari pusat adalah sumber dana yang digunakan harus berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), sehingga dana BLU dan jasa kapitasi tidak dapat terakomodir.

“Namun, kami akan berkomunikasi dengan BKN terkait aduan para Nakes hari ini,” ucap Almira.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa pendaftaran PPPK terbagi dalam dua tahap. Tahap pertama untuk yang namanya sudah masuk dalam database BKN, berlangsung dari 1 hingga 20 Oktober. Sementara tahap kedua bagi yang tidak terdata, akan dibuka pada 17 November hingga 31 Desember.